

**ANALISIS PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA
DALAM MENDUKUNG PROSES BELAJAR MENGAJAR DI
SDN 2 TEWANG RANGKANG**

SKRIPSI

OLEH :

MELLYSA

NIM 22.23.026536



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN 2026**

**ANALISIS PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA
DALAM MENDUKUNG PROSES BELAJAR MENGAJAR DI
SDN 2 TEWANG RANGKANG**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

MELLYSA

NIM 22.23.026536

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Mellysa, 2025. *Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar di SDN 2 Tewang Rangkang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing: (I) Agung Riadin, M.Pd. (II) Dedy Setyawan, M.Pd

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan karena sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih terdapat sekolah yang mengalami keterbatasan sarana dan prasarana, seperti keterbatasan buku pelajaran, perpustakaan yang belum berfungsi secara optimal, serta kurangnya alat peraga pembelajaran, sehingga proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan serta dampaknya terhadap proses belajar mengajar di SDN 2 Tewang Rangkang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SDN 2 Tewang Rangkang belum berjalan cukup baik. Perencanaan telah disusun dalam dokumen resmi seperti RKS dan RKAS dengan melibatkan guru, namun belum semua kebutuhan dapat terpenuhi karena keterbatasan anggaran. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan secara bertahap berdasarkan skala prioritas dengan memanfaatkan dana BOS dan bantuan pemerintah, tetapi jumlah fasilitas masih terbatas dan belum merata. Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sudah dilakukan, seperti penggunaan buku, meja, kursi, dan alat peraga, namun pemanfaatan perpustakaan dan media pembelajaran berbasis teknologi masih belum optimal karena keterbatasan jumlah dan fasilitas. Pemeliharaan dilakukan oleh seluruh warga sekolah, tetapi belum memiliki jadwal yang terstruktur sehingga masih bersifat insidental. Secara umum, sarana dan prasarana memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar, seperti meningkatkan kenyamanan, motivasi, dan efektivitas pembelajaran. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan terutama dalam penyediaan buku pelajaran, pengoptimalan fungsi perpustakaan, penambahan alat peraga, serta perbaikan sistem pemeliharaan agar kualitas pembelajaran dapat lebih maksimal.

Kata Kunci: Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Proses Belajar Mengajar, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Mellysa, 2025. *Analysis of Facilities and Infrastructure Management in Supporting the Teaching and Learning Process at SDN 2 Tewang Rangkang*. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Advisors: (I) Agung Riadin, M.Pd. (II) Dedy Setyawan, M.Pd.

Facilities and infrastructure are important components in education because they greatly influence the smooth implementation of the teaching and learning process. The availability of adequate facilities can create a comfortable learning environment and improve students' motivation and learning outcomes. However, in reality, there are still schools that face limitations in facilities and infrastructure, such as limited textbooks, libraries that have not functioned optimally, and a lack of instructional media, so that the learning process has not been carried out optimally. Therefore, this study aims to analyze the management of facilities and infrastructure, which includes planning, procurement, utilization, and maintenance, as well as their impact on the teaching and learning process at SDN 2 Tewang Rangkang.

This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews with the principal, teachers, and students, as well as documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study show that the management of facilities and infrastructure at SDN 2 Tewang Rangkang has not been fully effective. Planning has been prepared in official documents such as the School Work Plan (RKS) and School Budget Plan (RKAS) by involving teachers; however, not all needs can be fulfilled due to limited budget. Procurement of facilities and infrastructure is carried out gradually based on priority scale by utilizing BOS funds and government assistance, but the number of facilities is still limited and not evenly distributed. The utilization of facilities and infrastructure in learning has been implemented, such as the use of books, desks, chairs, and teaching aids; however, the use of libraries and technology-based learning media is still not optimal due to limited availability and facilities. Maintenance is carried out by all school members, but it does not yet have a structured schedule and is still incidental. In general, facilities and infrastructure have a positive impact on the teaching and learning process, such as improving comfort, motivation, and learning effectiveness. However, improvements are still needed, especially in the provision of textbooks, optimization of library functions, addition of teaching aids, and improvement of maintenance systems in order to enhance the quality of learning more effectively.

Keywords: Facilities and Infrastructure Management, Teaching and Learning Process, Elementary School

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih-Nya, karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai ungkapan rasa terima kasih yang tulus kepada orang-orang terkasih yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti dalam setiap langkah perjuangan saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik.
 2. Bapak dan Ibu dosen pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu pengetahuan selama proses penyusunan skripsi ini.
 3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
 4. Kepala sekolah, guru, dan peserta didik SDN 2 Tewang Rangkang, yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta kerja sama sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
 5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PGSD, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan.
 6. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
- Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu bentuk kontribusi kecil penulis dalam pengembangan dunia pendidikan, khususnya di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang dilimpahkan-Nya sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Proposal skripsi ini berisi tentang “Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar di SDN 2 Tewang Rangkang”.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh karena sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Bapak Hendri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Agung Riadin, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Bapak Alfani, S.A.P selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd selaku Ketua prodi FKIP, dan pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
6. Bapak Agung Riadin, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Dedy Setyawan, M.Pd selaku dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Katingan, Kepala sekolah, Guru dan peserta didik di SDN 2 Tewang Rangkang yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
8. Teman-teman Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Palangkaraya, februari 2026
Peneliti

MELLYSA
NIM. 22.23.026536

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Kegunaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	9
E. Definisi Operasional	9
BAB II	11
KAJIAN TEORITIK	11
A. Deskripsi Konseptual dan Subfokus Penelitian	11
1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	11
a. Pengertian Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	11
b. Ruang Lingkup Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	12
c. Tujuan Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	13
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	14
a. Pengertian Sarana Pendidikan.....	14
b. Pengertian Prasarana Pendidikan.....	15
c. Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	16
3. Proses Belajar Mengajar	17
a. Pengertian Proses Belajar Mengajar	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Mengajar.....	18
c. Tujuan Proses Belajar Mengajar	18
4. Hubungan Pengelolaan Sarana & Prasarana dengan Proses Belajar Mengajar	19
5. Indikator Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar.....	21
1. Perencanaan Sarana dan Prasarana	21
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana	22
3. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana.....	23
4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	23
5. Dampak Pengelolaan terhadap Proses Belajar Mengajar	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27

B. Alur penelitian.....	27
C. Metode dan Prodesur Penelitian	28
D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	30
F. Prosedur Analisis Data	36
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	37
a. Kredibilitas (Credibility)	37
b. transferabilitas (Transferability)	38
c. Dependabilitas (Dependability).....	38
d. Konfirmabilitas (Confirmability)	38
BAB IV	39
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian.....	39
B. Temuan Penelitian.....	40
BAB V.....	65
PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Observasi	30
Tabel 2. Pedoman wawancara Kepala Sekolah.....	33
Tabel 3. Pedoman wawancara Guru.....	34
Tabel 4. Pedoman wawancara Peserta Didik	35
Tabel 5. Hasil Observasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi wawancara Kepala Sekolah dan guru	77
Gambar 2. Dokumentasi wawancara Peserta Didik	78
Gambar 3. Dokumentasi pendukung.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	73
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 3. Lembar Surat Selesai Penelitian.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya sistematis yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya maupun lingkungannya. Proses pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila tidak ditopang oleh berbagai faktor pendukung. Salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar, adalah ketersediaan serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan berfungsi sebagai penunjang utama agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif. Sarana pendidikan biasanya mencakup segala perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, seperti alat peraga, buku, papan tulis, hingga media berbasis teknologi. Sedangkan prasarana pendidikan meliputi fasilitas fisik yang menunjang proses pembelajaran, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lingkungan sekolah, serta fasilitas penunjang lainnya.

Menurut Suryani (2021), sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor kunci yang memiliki pengaruh besar terhadap mutu pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang dikelola

secara baik, maka kegiatan belajar mengajar akan mengalami hambatan, baik dari sisi guru maupun peserta didik. Selain itu, dalam kenyataannya masih banyak sekolah yang menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana, terutama pada ketersediaan buku pelajaran, fasilitas perpustakaan, serta alat peraga pembelajaran. Keterbatasan buku menyebabkan peserta didik tidak memiliki sumber belajar yang cukup, sehingga mereka hanya bergantung pada penjelasan guru di kelas. Kondisi ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang maksimal karena peserta didik tidak dapat belajar secara mandiri di luar jam pelajaran.

Di sisi lain, perpustakaan yang seharusnya menjadi pusat sumber belajar sering kali belum dikelola secara optimal, bahkan ada yang belum memiliki koleksi buku yang memadai. Hal ini menyebabkan minat baca peserta didik menjadi rendah karena kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, keterbatasan alat peraga juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan visualisasi atau praktik langsung. Tanpa alat peraga, guru akan kesulitan menjelaskan materi secara konkret, sehingga peserta didik lebih sulit memahami konsep yang diajarkan.

Dalam praktiknya, sarana dan prasarana tidak cukup hanya tersedia, tetapi juga perlu dikelola dengan baik agar pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, serta pemanfaatan fasilitas

pendidikan secara efektif dan efisien. Prihantoro (2022) menjelaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga oleh sejauh mana fasilitas tersebut dapat dikelola dan digunakan dengan tepat. Hal ini berarti keberadaan sarana dan prasarana harus diikuti dengan manajemen yang baik, sehingga fasilitas tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi benar-benar dimanfaatkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Selain itu, dalam manajemen pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana juga mencakup fungsi pengorganisasian dan pengawasan. Pengorganisasian dilakukan dengan cara membagi tugas dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang terlibat, seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, agar setiap fasilitas dapat terkelola dengan jelas dan terarah. Sementara itu, pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan sarana dan prasarana telah sesuai dengan aturan serta tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan ini penting agar tidak terjadi penyalahgunaan, kerusakan yang tidak terkontrol, maupun pemborosan dalam penggunaan fasilitas sekolah.

Lebih lanjut, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik juga memerlukan adanya sistem administrasi yang tertib, seperti pencatatan inventaris barang, pelaporan kondisi fasilitas, serta evaluasi berkala terhadap penggunaan sarana dan prasarana. Dengan adanya administrasi yang rapi, pihak sekolah dapat mengetahui kondisi nyata fasilitas yang dimiliki, sehingga lebih mudah dalam menentukan langkah perbaikan

maupun pengadaan di masa yang akan datang. Selain itu, keterlibatan seluruh warga sekolah juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan, karena rasa memiliki terhadap fasilitas sekolah dapat meningkatkan kepedulian dalam menjaga dan merawat sarana yang ada.

Sayangnya, kondisi tersebut belum sepenuhnya dapat terwujud di banyak sekolah, terutama di daerah pedesaan. Masih terdapat sekolah dasar yang menghadapi permasalahan serius terkait keterbatasan maupun pengelolaan sarana dan prasarana. Terdapat ruang kelas yang kondisinya rusak, kursi dan meja yang tidak layak, perpustakaan yang tidak difungsikan sebagaimana mestinya, serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Keterbatasan dan pengelolaan yang kurang maksimal ini tentu berdampak pada proses belajar mengajar. Peserta didik merasa kurang nyaman, kurang termotivasi, bahkan kesulitan untuk memahami materi pembelajaran. Di sisi lain, guru pun sulit untuk melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif karena keterbatasan media yang tersedia. Menurut Nugraha (2023), pengelolaan sarana dan prasarana yang tidak optimal berpotensi menurunkan mutu pendidikan, sebab guru maupun peserta didik tidak dapat memanfaatkan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 2 Tewang Rangkang ditemukan bahwa sekolah ini masih menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, terutama dalam hal pengelolaannya. Dari sisi ketersediaan, beberapa ruang kelas masih belum sepenuhnya memadai dan tidak semuanya mendukung kenyamanan belajar.

Perpustakaan yang seharusnya menjadi pusat sumber belajar belum difungsikan secara optimal, sehingga peserta didik tidak terbiasa mengakses berbagai bahan bacaan tambahan. Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi, seperti proyektor atau perangkat pendukung lainnya, masih sangat terbatas. Hal ini membuat guru mengalami kesulitan ketika ingin menyajikan pembelajaran berbasis digital yang lebih menarik.

Selain permasalahan tersebut, keterbatasan jumlah buku pelajaran dan bahan bacaan juga masih menjadi kendala di sekolah ini. Tidak semua peserta didik memiliki buku pegangan sendiri, sehingga proses belajar menjadi kurang efektif. Koleksi buku di perpustakaan juga masih terbatas dan belum bervariasi, sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara menyeluruh. Di samping itu, alat peraga pembelajaran yang tersedia juga masih minim, sehingga pembelajaran yang seharusnya bisa dilakukan secara konkret dan menarik menjadi kurang optimal.

Permasalahan di SDN 2 Tewang Rangkang ini menunjukkan bahwa yang menjadi isu utama bukan hanya pada minimnya ketersediaan fasilitas, tetapi juga pada aspek pengelolaannya. Fasilitas yang ada belum seluruhnya terencana dan dimanfaatkan dengan baik, serta pemeliharaannya pun masih kurang maksimal. Padahal, pengelolaan sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam memastikan fasilitas pendidikan selalu dalam kondisi siap pakai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dalam hal ini, penting juga untuk menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Efisiensi berarti

penggunaan fasilitas dilakukan secara hemat dan tidak berlebihan, sedangkan efektivitas berarti fasilitas yang ada benar-benar memberikan manfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Sekolah perlu mampu memprioritaskan kebutuhan yang paling mendesak, sehingga pengadaan dan penggunaan fasilitas dapat tepat sasaran. Selain itu, adanya perencanaan jangka pendek dan jangka panjang juga sangat diperlukan agar pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan secara berkelanjutan dan tidak bersifat sementara saja.

Jika kondisi ini tidak segera diatasi, maka dampaknya akan berlanjut pada kualitas pembelajaran. Peserta didik akan sulit mencapai hasil belajar yang optimal karena suasana belajar tidak kondusif dan tidak didukung oleh fasilitas yang memadai. Guru juga akan semakin terbatas dalam berinovasi dan sulit memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai perkembangan zaman. Akibatnya, tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional akan sulit tercapai secara maksimal.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah analisis yang mendalam mengenai pengelolaan sarana dan prasarana di SDN 2 Tewang Rangkang. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana di SDN 2 Tewang Rangkang telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan adanya hasil analisis, pihak sekolah dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual fasilitas yang dimiliki. Selain itu, hasil penelitian

ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah maupun pemerintah daerah dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk memperbaiki, menambah, dan mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana.

Melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih baik, diharapkan kualitas proses belajar mengajar di SDN 2 Tewang Rangkang dapat meningkat. Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar karena didukung suasana belajar yang nyaman dan fasilitas yang layak, sedangkan guru dapat lebih leluasa mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Pada akhirnya, peningkatan kualitas pembelajaran ini akan berdampak positif terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam permasalahan yang ada dengan judul **“Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar di SDN 2 Tewang Rangkang.”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pengelolaan kondisi sarana dan prasarana di SDN 2 Tewang Rangkang.

C. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai peran sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, sehingga semakin memperkaya literatur pendidikan dasar.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata bagi pihak sekolah mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di SDN 2 Tewang Rangkang. Dengan demikian, sekolah dapat melakukan langkah-langkah perbaikan atau pengadaan fasilitas baru sesuai kebutuhan. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah daerah sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kebijakan pendidikan, khususnya dalam penyediaan sarana dan prasarana yang lebih merata bagi sekolah di wilayah pedesaan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti mengenai pentingnya evaluasi sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana pembelajaran peneliti dalam menyusun karya ilmiah,

serta memberikan gambaran nyata tentang kondisi sekolah dasar di daerah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SDN 2 Tewang Rangkang.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam penelitian ini, maka beberapa istilah penting didefinisikan sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis dalam penelitian ini dimaknai sebagai proses menguraikan, menelaah, dan menilai secara mendalam bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di SDN 2 Tewang Rangkang dilaksanakan. Analisis dilakukan agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai perencanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada, serta kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam mendukung proses belajar mengajar.

2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, serta pemeliharaan

fasilitas pendidikan di sekolah. Dalam penelitian ini, pengelolaan sarana dan prasarana diartikan sebagai usaha SDN 2 Tewang Rangkang dalam menyediakan, menggunakan, dan merawat ruang kelas, perpustakaan, media pembelajaran, peralatan pendukung, serta fasilitas sekolah lainnya agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

3. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar adalah interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam penelitian ini, proses belajar mengajar dimaknai sebagai kegiatan pendidikan formal yang berlangsung di SDN 2 Tewang Rangkang, di mana keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan pengelolaan sarana serta prasarana yang digunakan.

4. SDN 2 Tewang Rangkang

SDN 2 Tewang Rangkang merupakan lokasi penelitian yang berada di wilayah Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan. Sekolah ini menjadi objek penelitian karena masih menghadapi kendala dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana, baik dari segi ketersediaan maupun pemanfaatannya dalam menunjang proses belajar mengajar.